

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis pertama menyatakan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak.
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel diskriminasi perpajakan menunjukkan bahwa diskriminasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak (*tax evasion*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak.
3. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa teknologi dan informasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak.
4. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis keempat menyatakan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak.
5. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis kelima menyatakan bahwa kesadaran perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak

mengenai etika penggelapan pajak. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak.

Dari semua hipotesis yang telah diuji tidak ada satupun dari hipotesis tersebut yang diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaik dan seburuk apapun sistem perpajakan, teknologi dan informasi perpajakan dan ketepatan pengalokasian pajak, serta setinggi dan serendah apapun tingkat diskriminasi dan kesadaran dalam perpajakan, responden berpersepsi bahwa penggelapan pajak tetap dianggap sebagai perilaku yang tidak etis.

B. Saran

Beberapa saran yang diberikan peneliti untuk memperbaiki penelitian-penelitian yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diperluas ke daerah yang lain agar daerah penelitian lebih luas dan dapat melengkapi hasil penelitian ini untuk mengetahui persepsi wajib pajak di daerah yang lain, sehingga tidak hanya terfokus di daerah Kabupaten Sumbawa Besar.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengubah atau menambahkan variabel penelitian agar dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak, seperti pengawasan perpajakan, dan sosialisasi perpajakan.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen dalam pengumpulan data responden karena variabel etika penggelapan pajak berkaitan erat dengan pendapat seseorang.

4. Bagi Pemerintah sebaiknya senantiasa memperbaiki setiap aspek dalam perpajakan seperti sistem, fasilitas, pelayanan perpajakan,dll. Serta senantiasa melakukan sosialisasi ke daerah terpencil mengenai semua aspek perkembangan atau informasi terbaru di bidang perpajakan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, yaitu antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada beberapa variabel penelitian saja yaitu sistem perpajakan, diskrimnasi perpajakan, teknologi dan informasi perpajakan, ketepatan pengalokasian pajak dan kesadaran untuk etika penggelapan pajak.
2. Penelitian hanya terbatas pada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sumbawa Besar.
3. Penelitian ini hanya berupa pengujian kuantitatif deskriptif sehingga jawaban dari responden kemungkinan dapat berbeda jika dilakukan penelitian kembali sehingga tidak dapat digeneralisasikan jika penelitian dilakukan di daerah lainnya.